

ANALISA RISIKO PELAKSANAAN PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR 5 (LIMA) LANTAI DPRD KOTA SAMARINDA DENGAN METODE *SEVERITY INDEX*

Abdullah

Fakultas teknik sipil Universitas 17 Agustus 1945

Jalan.Ir. H. juanda no.80, Air hitam, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda,

Kalimantan Timur 75123, Indonesia

abdullahzero91@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui risiko dominan yang dapat terjadi pada proyek konstruksi, serta dapat menangani atau mengantisipasi risiko tersebut. Penelitian ini berlokasi pada proyek Gedung kantor DPRD Kota Samarinda. Proyek gedung kantor merupakan proyek yang memiliki pekerjaan yang besar sehingga dapat menimbulkan banyak kepastian yang sulit diprediksi, sehingga diperlukan adanya analisis risiko. Untuk mengetahui risiko pada proyek ini dilakukan survey lapangan, kuesioner dan wawancara.

Secara umum tahapan pada penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu identifikasi risiko, analisa risiko, dan respon risiko. Identifikasi dilakukan untuk mencari faktor-faktor risiko yang relevan pada proyek. Sedangkan analisa risiko ditujukan untuk mengetahui beberapa faktor risiko yang signifikan ditinjau dari aspek waktu dan biaya. Metode yang digunakan dalam analisa ini adalah *Severity Index*. Respon risiko dilakukan terhadap variabel risiko yang signifikan pada aspek waktu dan biaya. Responden kuesioner adalah beberapa personel kontraktor dari PT. Sarana Karya Membangun.

Berdasarkan hasil analisa diketahui bahwa ada 5 variabel risiko yang dominan yang mempengaruhi waktu dan biaya, yaitu cuaca yang tidak menentu (hujan), keterlambatan pengiriman material dari *supplier*, kenaikan harga material, kerusakan peralatan mesin dan perlengkapan proyek, keterlambatan pembayaran oleh owner.

Kata kunci : Identifikasi Risiko, Manajemen Risiko , Respon Risiko

PENDAHULUAN

Proyek konstruksi gedung bertingkat merupakan proyek yang memiliki bobot pekerjaan besar dan pekerjaan struktur tinggi, sehingga dapat menimbulkan suatu risiko dalam proses pembangunannya. Proses konstruksi ini memiliki kompleksitas yang memakan waktu cukup lama sehingga dapat menimbulkan ketidakpastian yang akan memunculkan berbagai macam risiko. Risiko adalah kemungkinan terjadinya suatu kejadian secara tidak terduga baik kegiatan itu telah direncanakan dengan baik dan benar, tetap saja mengandung ketidakpastian sehingga kegiatan tidak berjalan dengan semestinya. Risiko dapat mempengaruhi pada proses pelaksanaan dalam suatu proyek konstruksi dan dapat menimbulkan kerugian terhadap masalah waktu, mutu, dan biaya.

Proyek konstruksi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan upaya pembangunan suatu bangunan infrastruktur. Faktor-faktor ketidakpastian dan hal-hal lain yang tidak terduga sering kali

menyebabkan kegagalan pencapaian tujuan / sasaran proyek pada umumnya. Proses konstruksi yang kompleks dan juga cukup lama dapat menimbulkan berbagai macam risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan. Dalam setiap kegiatan dapat timbul suatu risiko yang lebih besar dari yang terdeteksi atau yang sudah diperhitungkan, apabila tidak dilakukan pemantauan dan pengendalian terhadap kejadian atau keadaan tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

Berikut adalah metodologi penelitian tugas akhir yang berjudul “Analisa risiko pelaksanaan proyek pembangunan gedung kantor (lima) lantai DPRD Kota Samarinda (Studi Kasus: PT. Sarana Karya Membangun).

STUDI PENDAHULUAN

Penelitian dilakukan melalui pengamatan pada proyek pembangunan gedung kantor DPRD Kota Samarinda 5 (lima) lantai. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh informasi-informasi tentang risiko-risiko proyek yang terjadi saat pelaksanaan pembangunan berlangsung.

Informasi diperoleh dari hasil pengamatan langsung kelapangan dan wawancara dengan pihak kontraktor, konsultan dan pekerja.

STUDI PUSTAKA

Studi pustaka ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh teori-teori yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, sehingga mencapai tujuan yang diharapkan. Penulis menjadikan jurnal ilmiah dan buku-buku literatur sebagai bahan untuk studi pustaka.

PEMBUATAN KUESIONER

Kuesioner adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data primer. Kuisisioner berguna untuk mendapatkan data tentang risiko-risiko yang berupa pertanyaan-pertanyaan.

SUSUNAN KUESIONER

Kuesioner yang disusun dalam penelitian ini memiliki tiga kelompok, dimana komponen tersebut dapat mewakili pertanyaan yang diharapkan dapat menjawab tujuan yang ingin dicapai. Ketiga

kelompok dari kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Bagian Dari Kelompok Petanyaan Kuesioner

No	Komponen	Bagian Pertanyaan
1	Identitas responden	I
2	Petunjuk pengisian	II
3	Daftar pertanyaan	III

Sumber : Simamora 2003

METODE PENGUMPULAN

DATA

Metode pengumpulan data merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran dan keberhasilan dalam suatu penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Data yang berasal dari lapangan berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan kepada karyawan PT Sarana Karya Membangun. Pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang

diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis: 2008: 66). Kuesioner berisi sejumlah pertanyaan untuk mendapatkan data mengenai risiko kerja yang terjadi. Sebelum kuesioner diberikan, responden diberikan penjelasan tentang tujuan penelitian. Kuesioner yang telah diisi oleh responden selanjutnya diserahkan kembali kepada peneliti.

2. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki langsung kegiatan proyek ke lapangan seperti dokumen perusahaan, wawancara, alat-alat kerja yang digunakan dan sebagainya.

(Arikunto, 2002: 158).

PENGOLAHAN DATA

Berdasarkan data-data yang telah

dikumpulkan dari kuesioner, maka penulis melakukan pengolahan data menggunakan *seferity test*, maka selanjutnya membuat usulan penanganan risiko proyek. Tahap-tahap pengelolaan data adalah sebagai berikut :

1. Penyuntingan

Semua daftar pertanyaan wawancara, data kuesioner yang berhasil dikumpulkan selanjutnya diperiksa terlebih dahulu dan dikelompokkan.

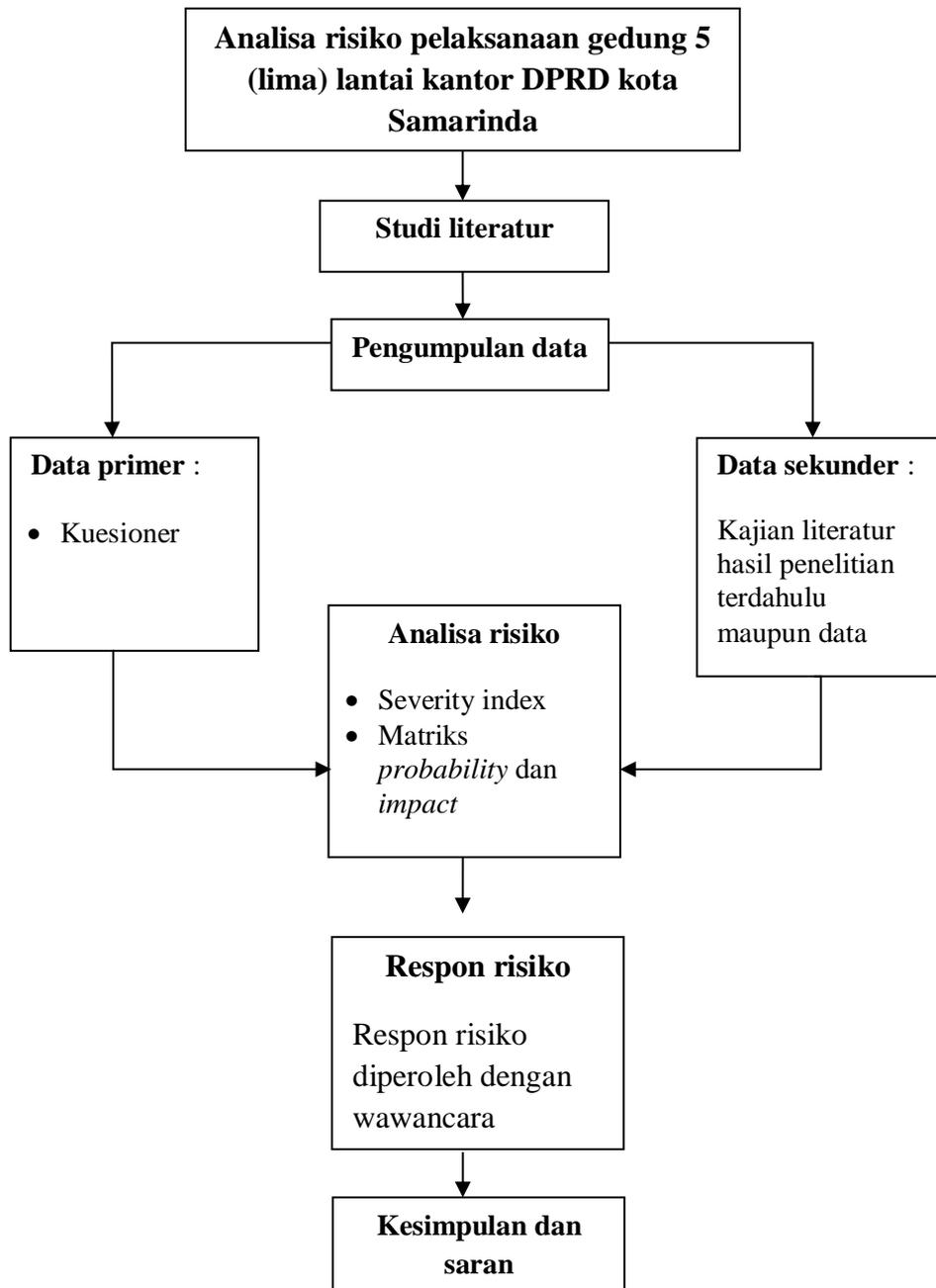
2. Penyusunan dan Perhitungan data

Penyusunan dan perhitungan data dilakukan secara manual dengan menggunakan alat bantu berupa komputer.

3. Tabulasi

Data yang telah disusun dan dihitung selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel. Pembuatan tabel tersebut dilakukan dengan cara tabulasi langsung karena data langsung dipindahkan dari data ke kerangka tabel yang telah disiapkan tanpa proses perantara lainnya.

(Singarimbun, 1994: 248).



Gambar 1. Tahapan metodologi penelitian

PENUTUP

KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berikut ini variabel dan indikator yang menjadi risiko pelaksanaan pada proyek pembangunan gedung kantor DPRD Kota Samarinda sebagai berikut :

1) Risiko *force majeure*

- Cuaca yang tidak menentu (hujan)

2) Risiko material dan peralatan

- Ketersediaan material
- Kekurangan tempat penyimpanan material
- Kekurangan tempat pembuangan sampah material
- Keterlambatan pengiriman material dari *supplier*
- Kenaikan harga material
- Kerusakan peralatan mesin dan perlengkapan proyek

3) Risiko tenaga kerja

- Kepindahan pekerja senior yang potensial
- Tenaga kerja yang di perlukan kurang mencukupi
- Produktifitas pekerja yang rendah

- Kelelahan akibat banyaknya pekerjaan yang dilakukan secara lembur

4) Risiko kontraktual

- Keterlambatan pembayaran oleh *owner*
- Keterlambatan pembayaran pada sub-kon melalui kontraktor utama

5) Risiko pelaksanaan

- Kondisi lokasi site yang sulit
- Gangguan keamanan dilokasi proyek
- Kerusakan selama masa pemeliharaan
- Perubahan jadwal pelaksanaan pekerja
- Kesulitan pemasangan bekisting dan perancah di ketinggian
- Pemadatan yang tidak merata pada saat pengecoran

6) Risiko desain dan teknologi

- Adanya perubahan desain / spesifikasi
- Kesulitan penggunaan teknologi baru
- Peraturan *safety* yang tidak di laksanakan di lapangan

7) Risiko manajemen

- Perubahan konstruksi yang telah terjadi
 - Ketepatan pekerjaan konstruksi (jadwal dan kualitas)
 - Tidak diterimanya pekerjaan oleh owner
- 2. Dari 25 variabel risiko teknis pelaksanaan yang terjadi pada pelaksanaan proyek gedung DPRD Samarinda, diketahui dari hasil analisis variabel-variabel risiko yang dominan terhadap aspek waktu maupun biaya, yaitu :
 - 1) *Force majeure*
 - a. Cuaca yang tidak menentu (hujan) (50%)
 - 2) Risiko material dan peralatan
 - a. Keterlambatan pengiriman material dari supplier (53,57%)
 - b. Kenaikan harga material (53,57%)
 - c. Kerusakan peralatan mesin dan perlengkapan proyek (50%)
 - 3) Risiko kontraktual
 - a. Keterlambatan pembayaran oleh owner (46,43%)

SARAN

1. Sebagai suatu kajian yang bersifat akademis, penelitian ini dapat dilanjutkan ke tingkat yang lebih detail dengan merinci bagian-bagian pada fase proyek dari tahap pra konstruksi sampai dengan pasca konstruksi agar menjadi wacana pembelajaran yang baik.
2. Sebaiknya pada penelitian selanjutnya objek lokasi penelitian ditambah, sehingga dapat meneliti risiko konstruksi di beberapa proyek sehingga dapat meneliti di beberapa proyek yang sedang berlangsung. Selain pada objek lokasi, sebaiknya pada penelitian selanjutnya objek identifikasi penelitian ditambah.
3. Sebaiknya pada penelitian selanjutnya responden atau sampel penelitian di ambil diatas batas minimal jumlah responden atau lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Husein, Umar. ”*Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*”. Edisi2, Halaman 78-92. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. 2008
- Soeharto, Iman “*Manajemen Proyek*”. Jilid Satu, Edisi Kedua, Penerbit Erlangga, Jakarta 2001
- Simamora “*Analisa Multivariat Pemasaran*” Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama Halaman 16-21. Jakarta 2003
- Alijoyo, A. 2006. *Enterprise Risk Management*. Jakarta : Ray Indonesia
- Darmawi, H. 2008. *Manajemen Risiko*. Jakarta: BumiAksara.
- Hanafi, M. 2006. *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Manajemen YKPN.
- Soeharto, Iman 1999. *Manajemen Proyek (Dari Konseptual sampai Operasional) Jilid I*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama
- Soeharto, Iman. 2001. *Manajemen Proyek (Dari Konseptual sampai Operasional) Jilid II*. Jakarta:PT. Gelora Aksara Pratama.
- Soemarno, M.S, 2007. *Risiko Penggunaan Lahan dan Analisisnya Laboratorium PPJP Jurusan Tanah*, Malang